

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Aksi cepat tanggap adalah salah satu lembaga yang bekerja untuk menyebarkan program sosial dan kemanusiaan. Ini ditunjukkan oleh konsistensi dan keberadaan organisasi ini selama 14 tahun di bidang sosial dan kemanusiaan.

Media sosial adalah media online yang memungkinkan pengguna berbagi, bersosialisasi, atau bertukar pesan dengan orang lain dengan mudah. Di Indonesia, pertumbuhan media sosial sangat pesat, terutama *Twitter*.

Hoaks adalah gabungan dari kebohongan dan kepalsuan. Saat ini, banyak berita yang beredar di media sosial yang belum kita ketahui kebenarannya, menyebabkan isu yang tidak sesuai dengan keadaan sebenarnya, yang menyebabkan banyak orang salah paham tentang berita yang tersebar.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat et al., 2020) dengan judul *Klasifikasi Artikel Hoaks Menggunakan Support Vector Machine Linear Dengan Pembobotan Term Frequency – Inverse Document Frequency* dengan tingkat akurasi sebesar 95.8333%.

Algoritma *Naive Bayes* diketahui mampu melakukan klasifikasi dengan baik berdasarkan penalaran probabilitas. Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian ini seperti penelitian yang dilakukan oleh (Fani Prasetya, Ferdiansyah., 2022) dengan judul *Analisis Data Mining Klasifikasi Berita Hoax COVID 19 Menggunakan Algoritma Naive Bayes* dapat melakukan klasifikasi berita hoax dengan baik, akurasi yang dihasilkan sebesar 86.3% dimana 80-90% masuk pada kriteria *good classification*.

Adapun penelitian terdahulu yang menjadi acuan penulis dalam penelitian yang dilakukan oleh (Munirul Ula, Mulia Mahendra Alvanof, Rahmat Triandi., 2020) dengan judul *Analisa dan Deteksi Konten Hoaks pada Media Berita Indonesia Menggunakan Machine Learning* Dapat disimpulkan bahwa hasil

klasifikasi terbaik didapat dengan algoritma *Random Forest* jika dibandingkan dengan algoritma *Multilayer Perceptron algorithm*, *Naïve Bayes*, dan *Support Vector Machine* dengan akurasi sebesar 75.37%.

Penelitian ini bertujuan untuk mengklasifikasikan berita yang beredar di media sosial, khususnya *Twitter*, dengan menggunakan algoritma *Support Vector Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes*. Dalam penelitian ini, dua metode digunakan untuk membandingkan mana yang memiliki akurasi terbaik. Algoritma *Support Vektor Machine* (SVM) dan *Naïve Bayes* dipilih karena keduanya dapat memberikan klasifikasi dengan akurasi yang tinggi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis melakukan penelitian dengan judul **“KLASIFIKASI BERITA H PADA *TWITTER* TENTANG AKSI CEPAT TANGGAP (ACT) MENGGUNAKAN ALGORITMA *SUPPORT VECTOR MACHINE* (SVM) DAN *NAIVE BAYES*”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah:

1. Bagaimana unjuk kerja algoritma *Support Vektor Machine* (SVM) dan *Naive Bayes* dapat digunakan dalam Klasifikasi Berita Hoaks Pada *Twitter* Tentang Aksi Cepat Tanggap?
2. Seberapa akurat Algoritma *Support Vektor Machine* (SVM) dalam pengklasifikasian Berita Hoaks Pada *Twitter* Tentang Aksi Cepat Tanggap?
3. Seberapa akurat Algoritma *Naïve Bayes* dalam pengklasifikasian Berita Hoaks Pada *Twitter* Tentang Aksi Cepat Tanggap?

## **1.3 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang diambil adalah data dari media sosial *Twitter* tentang Aksi Cepat Tanggap (ACT) berbahasa Indonesia.
2. Pencarian berita yang berhubungan tentang Aksi Cepat Tanggap (ACT) yang beredar di sosial media *Twitter*.

3. Jumlah data *training* yang digunakan adalah 709 tweet dan data uji sebanyak 716 tweet dengan rentang tanggal berita mulai Januari 2021 sampai Januari 2022 atau 1 tahun.
4. Metode yang digunakan untuk klasifikasi adalah Algoritma *Support Vektor Machine (SVM)* dan *Naive Bayes*.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

1. Membuktikan bahwa *Algoritma Support Vektor Machine (SVM)* dan *Naive Bayes* dapat digunakan dalam pengklasifikasian Berita Hoaks Pada *Twitter* Tentang Aksi Cepat Tanggap (ACT).
2. Mengukur efisiensi *Algoritma Support Vektor Machine (SVM)* dan *Naive Bayes*.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini didapatkan beberapa manfaat yaitu agar memperoleh sebuah sistem untuk identifikasi fakta dan hoaks pengguna aplikasi *Twitter*, serta untuk menghitung kinerja metode *Naive Bayes* dan *Support Vector Machine* dalam melakukan klasifikasi tweet berita pengguna aplikasi *Twitter*, juga dapat menjadi referensi pada penelitian berikutnya.